

## **Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan**

**Khaerunnas<sup>1</sup>, Dahlan Lama Bawa<sup>2</sup>, Yakub<sup>3</sup> Muhammad syahrudin<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>123</sup>, Makassar, Indonesia

khaerunnas.nas@gmail.com<sup>1</sup>, dahlan@unismuh.co.id<sup>2</sup>, ya`kub@unismuh.ac.id<sup>3</sup>, ajsiyahar.fa@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol:2 No : 4 April 2024 Halaman : 30-40	<i>This research uses a qualitative method, which aims to determine the role of the Da'wah of Muhammadiyah Branch Leaders (PCM) in Community Religious Development in Pangkajene District, Pangkajene and Islands Regency. The results of the research concluded: 1) The role of da'wah for Muhammadiyah Branch Leaders is the activity of fostering aqidah, morals and worship through tafsir and tarjih recitation, training in fertilizing and structural preaching by forming Muhammadiyah branches. 2) The preaching of the Muhammadiyah Pangkajene Branch Leader has a positive impact, namely that the community abandons behavior that is not permitted in Islam, raises the spirit of worship, increases Islamic knowledge and learns about worship practices according to the guidance of the Prophet Muhammad. 3) The Pangkajene Muhammadiyah Branch Leader's Da'wah has supporting factors, including Muhammadiyah having a lot of human resources (HR) because in Muhammadiyah there are several Autonomous Organizations, namely `Aisyiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, as well as support from the local government so that Muhammadiyah's da'wah runs well, and high levels of community support in accepting Muhammadiyah's da'wah. The inhibiting factors are the lack of coordination and communication between leaders, making it difficult to hold activities, the difficulty of reaching the recitation location, making it difficult for the public to attend the recitation, and the lack of Muhammadiyah preachers which has resulted in Tarjih and Tafsir recitations being stopped.</i>
<b>Keywords:</b> The Role of Da'wah Religious Formation Society	

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hasil penelitian disimpulkan: 1) Peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah adalah kegiatan pembinaan akidah, akhlak dan ibadah melalui pengajian tafsir dan tarjih, pelatihan pupuk kocer dan dakwah struktural dengan membentuk Ranting-ranting Muhammadiyah. 2) Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki dampak positif, yaitu masyarakat meninggalkan perilaku yang tidak dibolehkan dalam Islam, membangkitkan semangat beribadah, menambah pengetahuan keislaman serta mengetahui praktik ibadah sesuai tuntunan Rasulullah Saw. 3) Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki faktor pendukung, di antaranya Muhammadiyah memiliki banyak sumber daya manusia (SDM) karena di Muhammadiyah ada beberapa Organisasi Otonomi, yaitu `Aisyiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, serta dukungan pemerintah setempat sehingga dakwah Muhammadiyah berjalan baik, dan tingginya dukungan masyarakat dalam menerima dakwah Muhammadiyah. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi antar pimpinan sehingga menyulitkan mengadakan kegiatan, sulitnya menjangkau lokasi pengajian sehingga menyulitkan masyarakat hadir di pengajian, dan minimnya dai Muhammadiyah yang mengakibatkan Pengajian Tarjih dan Tafsir terhenti.

**Kata Kunci** : Peranan Dakwah, Pembinaan Agama, Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu *da`a-yad`u-da`watan*, yang artinya mengundang, menyeru, dan memanggil. Adapun dakwah secara terminologi sebagaimana yang dikatakan oleh Andy Dermawan dalam Syamsuddin, dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai islam. Sehingga dapat diartikan bahwa dakwah merupakan aktivitas berupa ajakan, panggilan, seruan kepada manusia yang tentunya ajakan itu mengarah kepada hal-hal yang disenangi atau dicintai oleh Allah Swt.

Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur`an yang memerintahkan kita sebagai umat manusia untuk melakukan aktivitas dakwah atau mengajak orang lain agar mereka mengetahui kebenaran dan mengamalkannya, sebagaimana dalam Al-Qur`an surah Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Islam dalam menyebarkan ajaran banyak sekali melalui dakwah sehingga dengannya Islam kemudian tersebar ke seluruh penjuru dunia dan diketahui oleh banyak orang. Agar dakwah yang dilakukan bisa mencapai keberhasilan tentunya membutuhkan strategi atau cara yang efektif yaitu salah satunya melalui organisasi dakwah.

Salah satu perkumpulan atau organisasi dakwah yang turut andil dalam penyebaran ajaran agama Islam adalah organisasi Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah organisasi masyarakat Islam yang lahir di Yogyakarta pada tanggal 18 november 1912 oleh seorang kiai bernama Kiai Haji Ahmad Dahlan.

Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki beberapa organisasi Islam dan salah satunya adalah Muhammadiyah. Sebagai salah satu organisasi Islam yang ada di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan ini, Muhammadiyah selalu berupaya melakukan pembinaan agama terhadap masyarakat agar masyarakat Kecamatan Pangkajene memiliki pemahaman terhadap ajaran-ajaran Islam serta pengamalannya.

Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mayoritas beragama Islam, namun sering kali kita temui adanya masyarakat yang belum paham mengenai syariat Islam itu sendiri. Sebagai contoh di akhir tahun 2022 M, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pernah diguyur hujan deras selama 2 hari 2 malam yang mengakibatkan air Sungai Pangkajene pada saat itu meluap hingga membanjiri beberapa pemukiman warga. Karena kejadian itu, sejumlah warga melakukan ritual dengan menghanyutkan sesajen di atas Sungai Pangkajene dengan harapan terhindar dari malapetaka di musim hujan deras saat itu. Hal seperti ini merupakan salah satu bentuk kesyirikan karena memohon perlindungan selain kepada Allah Swt. Selain itu, masih banyak pula masyarakat Muslim di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang belum bisa membedakan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, dan masih ada pula masyarakat yang bermalas-malasan mendirikan shalat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik ingin mengkaji secara ilmiah dengan judul “Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

## **METODE**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menyelidiki keadaan atau fenomena yang ditemui di lokasi penelitian. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif bermaksud untuk menganalisis peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan pendekatan agama, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun objek penelitiannya adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan serta masyarakat setempat.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama, yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan masyarakat setempat. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni data yang sumbernya dari dokumen atau literatur Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data, yaitu dengan melakukan pengamatan di lokasi yang ingin diteliti. Data ini diperoleh berupa gambaran di lapangan berupa sikap, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Wawancara atau istilah lainnya adalah Interview merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data, yakni

berupa percakapan langsung dengan narasumber atas beberapa pertanyaan yang diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan oleh narasumber. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data baik berupa gambar, arsip, dan sebagainya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis Data adalah sebuah upaya peneliti untuk memperoleh dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti. Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Reduksi data berarti menggambarkan informasi dengan singkat, memilih hal-hal utama yang relevan, fokus pada aspek penting, mencari pola dan tema, dan menghilangkan yang tidak relevan. Penyajian Data menurut Miles dan Huberman adalah informasi yang teratur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene**

Muhammadiyah adalah organisasi berasaskan Islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 M. Kehadiran Muhammadiyah bukanlah tanpa adanya tujuan, namun Muhammadiyah memiliki tujuan yaitu Menegakkan dan Menjunjung Tinggi Agama Islam Sehingga Terwujud Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya. Dari tujuan itulah, maka diperlukan adanya kegiatan pembinaan keagamaan kepada masyarakat agar masyarakat bisa memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai apa yang diharapkan Muhammadiyah.

Peranan adalah sesuatu yang bisa diartikan sebagai tindakan, maka yang dimaksud dalam hal ini peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah tindakan apa yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Untuk mengetahui peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene, maka bisa kita ketahui dari hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

“Kami dulu di cabang mencoba melakukan program-program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, jadi ada Majelis Pemberdayaan Masyarakat kita melakukan pelatihan-pelatihan misalnya pupuk kocor, kita berdayakan petani-petani kita di Muhammadiyah, pengajian bulanan, pengajian rutin pekanan yang diadakan oleh PDM akan tetapi kita juga ikut terlibat di situ.”

Begitupun juga hasil wawancara yang pernah dilakukan bersama Ayahanda Irwan Mustafa terkait dengan peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene sebagai berikut:

“Biasanya untuk kalangan tua adalah pengajian majelis taklim dan untuk kalangan muda kita buat kegiatan positif seperti olahraga dan seni.”

Selain itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene juga melakukan dakwah struktural yaitu dengan mendirikan beberapa Ranting di Kecamatan Pangkajene. Adapun Ranting-ranting yang didirikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dapat diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa sebagai berikut:

“Jumlah Ranting di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah 9, di antaranya adalah Ranting Tumampua, Ranting Balanakang, Ranting Palampang, Ranting Padoangdoangan, Ranting Bonto Perak, Ranting Sibatua, Ranting Maccini Oto, Ranting Baru-baru Utara, Ranting Bucinri.”

Dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene maka dapat kita ketahui terkait dengan peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Pangkajene yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene. Adapun hasil wawancara terkait dengan peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat di antaranya adalah pelatihan pupuk kocor, melaksanakan pengajian dan membentuk Ranting-ranting Muhammadiyah.

Salah satu metode dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah adalah *dakwah bil lisan*, yaitu dakwah yang dilakukan dengan cara lisan, termasuk dalam hal ini adalah pengajian. Pengajian merupakan salah satu pilihan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Pangkajene. Adapun pengajian yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah Pengajian Tarjih dan Tafsir. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

“Pengajian Tarjih dan Tafsir sudah berlangsung beberapa tahun, jadi Tarjih supaya kita betul-betul beribadah sesuai dengan Tarjih.”

Maksud beribadah sesuai dengan Tarjih sebagaimana yang disampaikan oleh Ayahanda Irwan Mustafa adalah beribadah sesuai dengan tuntunan yang dikeluarkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, misalnya praktek shalat termasuk di dalamnya bacaan-bacaan di setiap gerakan, dan lain-lain. Dari pengajian ini diharapkan masyarakat Islam Kecamatan Pangkajene bisa memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik.

## **B. Dampak Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene**

Dampak adalah hasil atau efek yang dirasakan atau didapatkan dari seseorang atau kelompok dalam melakukan suatu usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan. Maka yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana dampak dari dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kecamatan Pangkajene adalah kecamatan yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sehingga tentu saja dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki dampak positif dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat.

Dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memberikan tanggapan terkait dengan dampak dakwah

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat sebagai berikut:

“Dengan adanya dakwah, masyarakat semakin tercerahkan oleh dakwah Islam, termasuk dengan persoalan akidah, masyarakat semakin mengerti dan kokoh keimanannya.”

Menjadi seorang muslim tentu tidak sekedar kita mengaku beragama Islam tapi tidak memahami bagaimana Islam itu, oleh karenanya kita sebagai seorang muslim sudah menjadi keharusan bagi kita untuk memahami ajaran-ajaran Islam. Karena tanpa memahami bagaimana ajaran-ajaran Islam itu, maka bisa membahayakan diri kita dalam berakidah dan beramal, bahkan kemungkinan besar bisa membawa kita kepada perkara-perkara kesyirikan tanpa kita ketahui, dan perkara-perkara *bid'ah* tanpa kita sadari, hal ini karena kita tidak memahami bagaimana Islam itu. Bahkan Nabi Muhammad Saw pernah menyampaikan di dalam hadisnya bahwa menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim.

Oleh karena itu, berislam tidak sekedar kita meyakini Allah sebagai Tuhan dan Nabi Muhammad sebagai seorang Rasul, akan tetapi lebih dari itu yaitu adanya kewajiban bagi seorang muslim untuk memahami ajaran-ajaran agama.

Ketidaktahuan akan ajaran-ajaran Islam bagi seorang muslim memang sangatlah memprihatinkan, buktinya saat ini banyak sekali orang-orang yang mengaku beragama Islam namun tidak melaksanakan salat, padahal salat itu adalah kewajiban, dan jika tidak dikerjakan maka orang tersebut telah berbuat dosa besar, bahkan keislamannya diperselisihkan di kalangan ulama. Selain itu juga banyaknya praktek-praktek kesyirikan yang dilakukan oleh mereka yang mengaku beragama Islam, tidak lain hal itu disebabkan karena ketidaktahuan mereka tentang ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya, padahal Allah dan Rasul-Nya sudah menyampaikan untuk tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, dan dari sekian banyak dosa besar adalah dosa syirik yang paling besar, dan Allah tidak mengampuni dosa syirik kecuali pelakunya bertobat sebelum meninggal dunia.

Dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Abd. Kadir Hakim selaku Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, beliau memberikan pandangan terkait dengan dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

“Peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan dalam bentuk pengajian rutin menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan dan syiar agama Islam di Kecamatan Pangkajene. Beberapa aspek pentingnya yaitu menghidupkan kembali fitrah dan girah umat dari potensi mengalami kelumpuhan karena paparan lingkungan yang memengaruhi mental diri mereka. Melalui pengajian diharapkan hati dan semangat umat Islam kembali mempunyai pemahaman yang benar saat membedakan semua hal yang baik dan tidak. Selain itu diharapkan pula sanggup untuk meninggalkan semua perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam. Meningkatkan nilai kebaikan pada diri umat yang sudah sesuai dengan ajaran Islam, sehingga tidak bergeser dan tergoda untuk melakukan tindakan maupun perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan agama. Meyakinkan bahwa semua hal yang sifatnya baik tentu akan mendatangkan kebaikan. Sementara itu, semua hal yang sifatnya negatif dan bertentangan dengan agama akan membawa kerusakan.”

Demikian pula hasil wawancara bersama dengan Saudara Khaerul Ummah, juga selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene turut memberikan

tanggapan terkait dengan dampak dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

“Tentu adanya pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah sangat bermanfaat, apalagi terkait dengan peribadatan kita kepada Allah. Tentu harus sesuai tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah lewat penjelasan yang dari hadis yang diterima, dan adanya pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah kita bisa menyimak pameri kajian yang menjelaskan dalil tentang metode praktek peribadatan yang sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw.”

Dengan demikian dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene adalah sebagai berikut:

1. Meninggalkan perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam
2. Membangkitkan semangat beribadah kepada Allah Swt
3. Menambah pengetahuan tentang Islam
4. Mengetahui praktik ibadah sesuai dengan sunnah Rasulullah

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene

Kegiatan dakwah yang dilakukan, baik individu ataupun kelompok tentu saja memiliki faktor pendukung dan penghambat, dalam artian dakwah yang dilakukan terdapat hal-hal yang memudahkan individu atau kelompok dalam berdakwah, dan kadang pula ada hal-hal yang menyulitkan individu atau kelompok dalam berdakwah.

Demikian halnya dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan dakwah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya adalah kita di Muhammadiyah ini banyak. Banyak yaitu dalam artian di Muhammadiyah ada Organisasi Otonom (Ortom), ada putra-putri, ada mahasiswa, ada pemuda-pemudi, ada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dan juga kaderisasi yang terus berjalan, itulah maksudnya kita di Muhammadiyah ini banyak. Adapun tantangannya adalah kita tidak bisa mengintervensi atau memaksa pimpinan untuk hadir di kegiatan, misalnya karena ada kesibukan atau urusan keluarga, sementara di Muhammadiyah ini tidak ada gaji, tidak ada janji-janji duniawi, jadi kita betul-betul kerja ikhlas.”

Demikian pula dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene terkait dengan faktor penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

“Faktor penghambat dalam kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah adanya kesibukan pekerjaan di antara pimpinan, akan tetapi hal itu bisa disiasati dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini yaitu bisa melalui *handphone* untuk mempertemukan yang jauh.”

Hambatan dalam kegiatan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yang dalam hal ini kegiatan pengajian, salah seorang masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yakni Saudara Khaerul Ummah

menyampaikan terkait dengan hambatannya dalam mengikuti kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene berupa pengajian yaitu sebagai berikut:

“Terkadang yang menjadi hambatannya adalah jarak dari rumah ke lokasi pengajian yang mengharuskan memakai kendaraan bermotor karena lumayan jauh jaraknya.”

Pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene tidak hanya dihadiri oleh mereka yang tinggal dekat dari lokasi pengajian dilaksanakan, akan tetapi masyarakat Pangkajene yang jauh dari lokasi pengajian juga tertarik untuk mengikuti pengajian tersebut. Oleh karena itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah perlu untuk mencari solusi agar bagaimana pengajian yang dilaksanakannya ini bisa ikut dirasakan oleh mereka yang jauh tempat tinggalnya dari lokasi pengajian, misalnya saja pengajiannya juga dilaksanakan secara online, hal ini tentu sangat berguna sekali bagi mereka yang tidak bisa menjangkau lokasi pengajian namun bisa mengikutinya lewat virtual atau online.

Selain itu juga, hambatan kegiatan pembinaan keagamaan masyarakat yang diadakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah minimnya dai Muhammadiyah yang berkompeten untuk membawakan pengajian. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Bapak Aswadi yang merupakan masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

“Saya sering ikut pengajian, tapi sekarang selama ini pematerinya sibuk semenjak jadi calon legislatif.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Memiliki banyak sumber daya manusia (SDM) karena di Muhammadiyah ada beberapa Ortom (Organisasi Otonom), di antaranya adalah `Aisyiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- b. Dukungan dari pemerintah sehingga kegiatan dakwah Muhammadiyah bisa berjalan baik dan lancar.
- c. Tingginya dukungan masyarakat dalam menerima dakwah Muhammadiyah.

#### 2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya Koordinasi dan Komunikasi antar Pimpinan.
- b. Sulitnya Menjangkau Lokasi Pengajian.
- c. Minimnya Dai Muhammadiyah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan kegiatan pembinaan keagamaan adalah kegiatan pembinaan akidah, akhlak dan ibadah melalui pengajian tafsir dan tarjih, pelatihan pupuk kocor dan

melakukan kegiatan pembinaan dakwah struktural dengan membentuk Ranting-ranting Muhammadiyah. Dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki dampak positif dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat, di antaranya adalah masyarakat mulai meninggalkan perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam, membangkitkan semangat beribadah kepada Allah Swt, menambah pengetahuan keislaman, dan masyarakat menjadi tahu tentang praktik ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan kegiatan dakwahnya memiliki faktor pendukung dan penghambat, adapun faktor pendukungnya adalah bahwa di Muhammadiyah memiliki banyak sumber daya manusia (SDM) karena di Muhammadiyah ada beberapa Ortom (Organisasi Otonomi), di antaranya adalah `Aisyiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan adanya dukungan dari pemerintah setempat sehingga kegiatan dakwah Muhammadiyah bisa berjalan baik dan lancar serta tingginya dukungan masyarakat dalam menerima dakwah Muhammadiyah, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi antar pimpinan sehingga menyulitkan untuk mengadakan kegiatan, sulitnya menjangkau lokasi pengajian sehingga menyulitkan masyarakat untuk hadir di pengajian, dan minimnya dai Muhammadiyah yang mengakibatkan Pengajian Tarjih dan Tafsir terhenti.

## REFERENCES

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Cet. I; Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdurrahman, Asjmuni. 2004. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Mundziri, Imam. 1994. *Mukhtasar Shahih Muslim*, terj. Achmad Zaidun, *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Utsaimin, Muhammad Shalih bin. 2019. *Syarah Al-Arba`in An-Nawawiyah*, terj. Umar Mujtahid, *Syarah Hadits Arba`in Imam An-Nawawi*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Amin, Samsul Munir. *Sejarah Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2014). [https://books.google.com/books/about/Sejarah\\_Dakwah.html?hl=ar&id=bqOAEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.com/books/about/Sejarah_Dakwah.html?hl=ar&id=bqOAEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false) (29 Juni 2023).
- An-Nawawi, Imam Muhyiddin Yahya bin Syaraf. 2018. *Hadits Arba`in Nawawiyah*, terj. Muhammad Hambal Shafwan, *Hadits Arba`in Nawawiyah*. Solo: Pustaka Arafah.
- Anwar, Syamsul. 2018. "Pengantar" dalam Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Tarjih 3*. Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah.
- Asymuni Abdurrahman, dkk. 2022. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Damam, Ainurrofiq. 2009. *Islam dan Pluralisme Masyarakat: Strategi Dakwah di Tengah-tengah Masyarakat Plural*. Cet. I; Tangerang Selatan: Falasia Pustaka.
- Daulay, Maslina, "Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan", *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*. [https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as\\_sdt=0%2C5&q=organisasi+dakwah+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1687935879487&u=%23p%3D11QS7tX6\\_dsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as_sdt=0%2C5&q=organisasi+dakwah+&btnG=#d=gs_qabs&t=1687935879487&u=%23p%3D11QS7tX6_dsJ) (28 Juni).
- Ihksan, Ahmad. 2009. "Hadis-hadis Tentang Tujuan Dakwah", *Jurnal Ilmu Dakwah*. [https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as\\_sdt=0%2C5&q=tujuan+dakwah&oq=tuju#d=gs\\_qabs&t=1688351870248&u=%23p%3D30NfUeXOpolJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as_sdt=0%2C5&q=tujuan+dakwah&oq=tuju#d=gs_qabs&t=1688351870248&u=%23p%3D30NfUeXOpolJ) (03 Juli).

- Jasad, Usman. 2011. *Dakwah dan Komunikasi Transformatif*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003).  
<https://berdakwah.com/download/tafsir-ibnu-katsir/> (03 Juli 2023).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta Selatan: Al Fatih Quran, 2012).
- Khozin. 2004. *Refleksi Keberagaman: Dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial*. Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Machfoeld, M. A. 1974. *Filsafat Da'wah Ilmu Dakwah Dan Penerapannya*. Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang.
- Maisarah, Cut. 2020. "Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam Mensyiarkan Islam di Mushollah Ar-Resq",  
*Skripsi: UIN Raden Intan Lampung*.
- Muhajirin, Neon. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. III; Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammad Ziyad, dkk. 2021. *Anak Panah Sang Pencerah: Dakwah Merambah Daerah 3T*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.
- Muhammad Ziyad, dkk. 2022. *Dakwah Pencerahan Muhammadiyah di Tengah Komunitas Khusus*. Jakarta Pusat: Lembaga Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progressif.
- Munir M.. 2009. *Metode Dakwah*. Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustari Bosra, dkk. 2015. *Menapak Jejak Menata Langkah: Sejarah Gerakan dan Biografi Ketua-ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nashir, Haedar. 2015. *Dinamisasi Gerakan Muhammadiyah: Agenda Strategis Abad Kedua*. Cet. I; Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Noor, Zulki Zulkifli. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. VIII; Yogyakarta: Deepublish.
- Pasha, Musthafa Kamal dan Ahmad Adaby Darban. 2005. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Citra Karsa Mandiri.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2023. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Jakarta: PT Grasindo.
- Ridwan Furqoni, dkk. 2017. *Menggerakkan Gerakan Jamaah & Dakwah Jamaah Sesuai Kebutuhan Jamaah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Rosydah, Masayu dan Rafiqa Fijra. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholeh, H. A. Rosyad. 2017. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*. Cet. IV; Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Tafsir. 2011. *Jalan Lain Muhammadiyah*. Cet. I; Jakarta Selatan: Al-Wasat Publishing House.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Cet I; Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim Kerja Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Usamah Hisyam, dkk. 2018. *Antropologi Dakwah*, ed. Nabila Paramitha: PT Dharmapena Citra Media.
- "Internasionalisasi Muhammadiyah Warnai Dinamika Kehidupan Sosial Keagamaan di Kancah Global". 2022. *Situs Resmi Muktamar48 Muhammadiyah*. <https://muktamar48.id/2022/10/05/pcim-pcia-internasionalisasi-muhammadiyah-warnai-dinamika-kehidupan-sosial-keagamaan-di-kancah-global/> (10 Juli 2023).

“Penting Diketahui, Inilah 4 Metode Dakwah Muhammadiyah Hingga Dikenal Internasional”. 2021. *Situs Resmi Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/penting-diketahui-inilah-4-metode-dakwah-muhammadiyah-hingga-dikenal-internasional/> (10 Juli 2023).